

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

4. Sistem pengering lada menggunakan motor sebagai pengaduk lada. Motor dihubungkan pada pengaduk menggunakan *sprocket* dan rantai. *Sprocket* dan rantai berfungsi sebagai gerakan rotasi dan pengubah kecepatan putaran motor pengaduk. Sistem ini menggunakan putaran motor motor yang divariasikan dengan kecepatan pengaduk pada menit ke 0-5 sebesar 5,5 RPM, menit ke 6-15 sebesar 8,8 RPM, menit ke 16-35 sebesar 14 RPM, mneit ke 36-65 sebesar 14,4 RPM, menit ke 66-95 sebesar 25,4 RPM, dan menit ke 96 sampai seterusnya sebesar 34,6 RPM.
5. Pada sistem pengering lada berbasis arduino dengan pengaturan suhu 60<sup>0</sup>C dan pengaturan kelembapan 5% didapatkan kualitas lada sesuai SNI dengan warna putih, kadar air 14,493% dengan waktu yang digunakan dalam proses pengeringan menggunakan sistem pengering memerlukan waktu 180 menit.

#### 5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya demi penyempurnaan penelitian ini dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan perancangan mekanik pengaduk, penambahan elemen pemanas untuk mendapatkan proses pengeringan yang cepat dan sensor kadar air lada untuk mengetahui kadar air lada pada saat pengeringan.
2. Perlu dilakukan penelitian pada hasil pengeringan yang dilakukan dengan mengukur parameter kualitas lada lainnya dengan standar kualitas lada yang ditentukan.